



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Selasa, 15 Juli 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Tak Capai Target di Porprov, KONI Kena Tegur DPRD

KOTA-Kontingen Sidoarjo gagal memenuhi target sebagai runner-up dalam ajang Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Timur IX tahun 2025. Hasil ini menjadi catatan penting bagi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Sidoarjo yang sebelumnya optimistis dapat mempertahankan posisi dua besar.

Dalam klasemen akhir, Sidoarjo harus puas di peringkat ketiga. Padahal, pada Porprov 2023 ketika menjadi tuan rumah, Sidoarjo berhasil finis di posisi kedua.

Tahun ini, Sidoarjo mengoleksi 90 medali emas, 87 perak, dan 119 perunggu, dengan total poin 653. Poin tersebut terputuk cukup jauh dari peringkat

kedua, Kota Malang, yang meraih 121 emas dan total 806 poin.

Sementara itu, Kota Surabaya tampil dominan dan keluar sebagai juara umum dengan 198 emas dan total poin 1.196.

Menanggapi hasil tersebut, Ketua KONI Sidoarjo, Imam Mukri, menolak jika capaian kontingen disebut sebagai kegagalan. Ia menekankan bahwa seluruh medali yang diraih merupakan hasil perjuangan para atlet secara fair dan tanpa rekayasa.

"Kalau soal peringkat memang turun, tapi kami bangga karena semua medali diraih secara jujur," ujarnya dalam rapat evaluasi bersama Komisi D DPRD Sidoarjo, Senin (14/7).

Imam menilai semangat sportivitas jauh lebih penting daripada sekadar mengejar posisi di klasemen. Karena itu, ia meminta semua pihak tetap mengapresiasi perjuangan para atlet. "Jangan hanya dilihat dari peringkat, tapi lihat bagaimana perjuangan mereka bertanding secara sportif," tambahnya.

Namun, pernyataan tersebut tak menyurutkan kritik dari DPRD. Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo, Dhamroni Chudlori, menilai turunya peringkat merupakan bentuk lemahnya manajemen KONI dalam mengelola kontingen.

"Ini bukan kegagalan atlet, tapi kegagalan KONI sebagai koordinator olahraga," tegasnya.

Dhamroni juga membandingkan dengan Porprov sebelumnya. Pada 2023, Sidoarjo menurunkan 1.004 atlet dari 53 cabang olahraga dan berhasil meraih posisi runner-up. Sedangkan tahun ini, jumlah atlet meningkat menjadi 1.322 dari 67 cabang olahraga, namun hasilnya justru menurun.

"Tahun ini jumlah atlet dan cabor meningkat, tapi justru gagal naik ke podium dua besar sesuai target," tandasnya.

Evaluasi tersebut diharapkan menjadi titik balik untuk membenahi manajemen dan strategi KONI ke depan, agar Sidoarjo bisa kembali bersaing di papan atas olahraga Jawa Timur. (sa/vga)



5 Pasar Tradisional Direhabilitasi, DPRD Dorong Inovasi Agar Tak Sepi Pembeli

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo mengalokasikan anggaran Rp3 miliar lebih dari APBD 2025 untuk merehabilitasi lima pasar tradisional yang ada di Kota Delta.

Kelima pasar tersebut diantaranya Pasar Gelangan, Pasar Taman, Pasar Wadungarsi, Pasar Prambon, dan Pasar Btlang. Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo mengalokasikan anggaran rehabilitasi sekitar Rp600 juta di setiap titik.

Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, Abud Asyofi, mengingatkan agar rehabilitasi pasar tidak hanya fokus pada pembangunan fisik semata, tetapi juga pada pengelolaan dan inovasi pasca-rehabilitasi.

"Pasar itu pusat ekonomi masyarakat. Tapi yang sering terjadi, setelah diperbaiki malah sepi pembeli. Jangan sampai hal itu terulang," katanya kepada TIMES Indonesia, Sabtu (12/7/2025).

Kaji Abud sebutan akrab Abud Asyofi menekankan perlunya pendekatan baru dalam pengelolaan pasar rakyat agar bisa bersaing dengan pasar modern. Jika pembeli sudah semakin nyaman belanja di pasar tradisional maka pedagang diuntungkan.

"Inovasi dan kreasi harus ditentukan sejak awal. Pasar bukan sekadar tempat jual beli, tapi juga bisa menjadi daya tarik baru, bahkan tematwisata," ujarnya.

Menurutnya, konsep pasar tidak hanya sebatas jual beli kebutuhan pokok saja. Akan tetapi bisa juga menjadi alternatif untuk menghidupkan kembali pasar tradisional.

Politisi PKB itu mencontohkan Pasar Klojen dan Pasar Oro-oro Dowo di Malang yang mempunyai beberapa fasilitas, seperti pijasera, zona UMKM,

dan area tempat yang membuat pasar lebih nyaman, bersih, dan menarik bagi pengunjung.

Komis C DPRD Sidoarjo lanjut Kaji Abud, akan terus mendukung dan mengawasi jalannya proyek revitalisasi tersebut. Ia berharap rehabilitasi ini tidak hanya memperbaiki fisik bangunan, tetapi juga meningkatkan daya tarik dan perkenomian masyarakat lokal. "Pasar harus bersih, rapi, dan punya fasilitas lengkap. Kalau sudah nyaman, pembeli pasti senang datang," tegasnya.

Sementara itu, Fatimah, salah satu pedagang di Pasar Taman, berharap pembenahan fasilitas pasar bisa meningkatkan jumlah pengunjung dan membuat kondisi pasar lebih layak. "Semoga setelah diperbaiki, pasar ini jadi tambah ramai. Fasilitasnya juga semoga makin bagus, jadi pembeli lebih betah dan balik lagi ke pasar tradisional," ujar Fatimah dengan penuh harap. (tdi)



Bupati Sidad RS Anwar Medika Balongbendo

Pastikan Pelayanan Prima dan Umumkan Kabar Gembira: Bisa Layani Pasien BPJS Kembali Per 1 Juli 2025

Sidoarjo, Pojok Kiri.- Bupati Sidoarjo, H. Subandi, melakukan inspeksi mendadak ke Rumah Sakit (RS) Anwar Medika di Kecamatan Balongbendo pada Jumat pagi (11/7/2025). Didampingi oleh Dinas Kesehatan Sidoarjo, Dandim 0816 Sidoarjo dan Camat Balongbendo, Sidad ini bertujuan untuk memastikan kualitas pelayanan dan kelayakan fasilitas kesehatan bagi masyarakat di Sidoarjo Barat.

Dalam kunjungannya, Bupati Sidoarjo H. Subandi meninjau langsung berbagai aspek pelayanan di RS Anwar Medika Balongbendo, mulai dari alur pendaftaran pasien hingga ruang perawat.

Ia berdialog dengan manajemen rumah sakit dan beberapa keluarga pasien untuk mendengar langsung masukan dan pengalaman mereka.

"Kami ingin memastikan bahwa seluruh standar pelayanan kesehatan telah dijalankan dengan baik oleh RS Anwar Medika. Ini penting untuk kenyamanan dan proses penyembuhan pasien. Masyarakat Sidoarjo Barat dan sekitarnya bisa menjadikan RS Anwar Medika sebagai rujukan utama," tuturnya.

Lebih lanjut, H. Subandi menyampaikan bahwa mulai tanggal 1 Juli 2025, RS Anwar Medika Balongbendo akan kembali dapat menggunakan layanan BPJS

Kesehatan. Hal ini tentu menjadi kabar baik bagi warga sekitar, terutama keluarga pasien yang selama ini harus mencari pengobatan jauh dari daerah asalnya.

"Ini yang paling penting untuk diketahui masyarakat. Saya sampaikan kepada keluarga pasien dan seluruh warga, per tanggal 1 Juli 2025, RS Anwar Medika Balongbendo sudah bisa kembali melayani pasien BPJS Kesehatan tanpa harus jauh-jauh ke luar wilayah Sidoarjo," tegasnya.

H. Subandi secara khusus menginstruksikan Camat Balongbendo beserta seluruh jajaran kepala desa untuk segera menyosialisasikan informasi penting ini kepada warganya.

"Tolong seluruh Pak Kades dan perangkat di Kecamatan Balongbendo dan sekitarnya segera informasikan kepada masyarakat bahwa berobat di RS Anwar Medika sudah bisa lagi menggunakan BPJS. Jangan sampai ada warga yang tidak tahu dan akhirnya berobat jauh padahal di sini sudah bisa," pungkasnya.

Sebagaimana diketahui, layanan BPJS Kesehatan di rumah sakit ini sempat terhenti sejak 1 Januari 2024. Dengan diaktirkannya kembali kerja sama ini, diharapkan dapat mempermudah akses kesehatan bagi ribuan warga, khususnya di wilayah Sidoarjo Barat. (Khol/Dy)



SIDAD, Komisi C DPRD Sidoarjo saat sidak fasilitas Pasar Larangan di Kecamatan Candik, Sidoarjo.



Kaprotesta Sidoarjo Kombes Pol. Christian Tobing, pimpinan operasi Patuh Semeru 2025 di halaman Maprotesta, Senin (4/7/25).

Operasi Patuh Dimulai, Warga Diimbau Tertib Lalin

SIDOARJO - Operasi Patuh Semeru 2025 resmi dimulai hari ini, Senin (4/7/25), dan akan berlangsung selama 14 hari ke depan, hingga 27 Juli 2025. Selama masa operasi ini, warga Sidoarjo diminta untuk tetap tertib dan mematuhi peraturan lalu lintas saat berkendara.

Senin pagi, Polresta Sidoarjo menggelar apel Operasi Patuh Semeru 2025 di halaman Maprotesta. Apel dipimpin Kaprotesta Sidoarjo Kombes Pol. Christian Tobing, dan dihadiri Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Priyayi Apriyadawati yang mewakili Bupati Sidoarjo. Juga hadir Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf. Dedy Wahyu Widodo.

Selaku Sidoarjo Priyayi Apriyadawati menyatakan bahwa Pemkab Sidoarjo mendukung penuh pelaksanaan Operasi Patuh Semeru 2025. Ia men-

gatakan bahwa personel dari Dinas Perhubungan dan Satpol PP juga akan diturunkan untuk mendukung kelancaran operasi ini.

"Saya mohon kepada warga Sidoarjo untuk mematuhi ketentuan berlalu lintas," ucapnya.

Menurutnya, menjaga keselamatan diri sendiri dan pengguna jalan lain adalah tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap aturan lalu lintas seperti mengenakan helm, tidak menggunakan HP saat berkendara, serta tidak melawan arus, wajib dilakukan oleh setiap pengguna jalan.

"Kita patuh, semuanya pasti lancar," tambahnya.

Kaprotesta Sidoarjo Kombes Pol. Christian Tobing dalam sambutannya menyatakan amanat Kaprotesta Jawa Timur, ia mengungkapkan bahwa tema Operasi Patuh Semeru 2025 adalah "Tertib Berlalu Lintas Demi Tervidnya Indonesia Emas".

Tema ini menekankan pentingnya keselamatan dan disiplin berlalu lintas sebagai fondasi menuju kemajuan bangsa.

Operasi ini mengedepankan pendekatan edukatif, persuasif, dan humanis, dengan komposisi kegiatan pre-entif 25 persen, preventif 25 persen, dan represif 50 persen.

Adapun sasaran utama operasi kali ini antara lain Beriboncentang lebih dari satu orang, Berkendaraan melebihi batas kecepatan, Pengendara di bawah umur tidak memakai helm Standar Nasional Indonesia (SNI), tidak menggunakan sabuk pengaman bagi pengemudi mobil, Berkendaraan sambil menggunakan ponsel dan mengemudi di bawah pengaruh alkohol serta melawan arus lalu lintas. • Loe



Satpol PP Tangkap 20 PMKS Setiap Bulan

Fenomena PMKS menjadi salah satu perhatian kami. Dalam sebulan rata-rata ada 20 orang yang terjaring penertiban. Mulai dari gelandangan, pengemis, dan anak jalanan. Mereka kami serahkan ke liponosos. Kalau ada unsur premanisme, kami serahkan ke polisi."

R NOVIANTO KOESNO
Kasi Ops Satpol PP Sidoarjo berbicara terkait penertiban penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tak Capai Target di Porprov, KONI Kena Tegur DPRD

KOTA-Kontingen Sidoarjo gagal memenuhi target sebagai runner-up dalam ajang Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Timur IX tahun 2025. Hasil ini menjadi catatan penting bagi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Sidoarjo yang sebelumnya optimistis dapat mempertahankan posisi dua besar.

Dalam klasemen akhir, Sidoarjo harus puas di peringkat ketiga. Padahal, pada Porprov 2023 ketika menjadi tuan rumah, Sidoarjo berhasil finis di posisi kedua.

Tahun ini, Sidoarjo mengoleksi 90 medali emas, 87 perak, dan 119 perunggu, dengan total poin 653. Poin tersebut terpaat cukup jauh dari peringkat

kedua, Kota Malang, yang meraih 121 emas dan total 806 poin.

Sementara itu, Kota Surabaya tampil dominan dan keluar sebagai juara umum dengan 198 emas dan total poin 1.196.

Menanggapi hasil tersebut, Ketua KONI Sidoarjo, Iman Mukri, menolak jika capaian kontingen disebut sebagai kegagalan. Ia menekankan bahwa seluruh medali yang diraih merupakan hasil perjuangan para atlet secara fair dan tanpa rekayasa.

"Kalau soal peringkat memang turun, tapi kami bangga karena semua medali diraih secara jujur," ujarnya dalam rapat evaluasi bersama Komisi D DPRD Sidoarjo, Senin (14/7).

Imam menilai semangat sportivitas jauh lebih penting daripada sekadar mengejar posisi di klasemen. Karena itu, ia meminta semua pihak tetap mengapresiasi perjuangan para atlet. "Jangan hanya dilihat dari peringkat, tapi lihat bagaimana perjuangan mereka bertanding secara sportif," tambahnya.

Namun, pernyataan tersebut tak menyurutkan kritik dari DPRD. Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo, Dhamroni Chudlori, menilai turunnya peringkat merupakan bentuk lemahnya manajemen KONI dalam mengelola kontingen.

"Ini bukan kegagalan atlet, tapi kegagalan KONI sebagai koordinator olahraga," tegasnya.

Dhamroni juga membandingkan dengan Porprov sebelumnya. Pada 2023, Sidoarjo menurunkan 1.004 atlet dari 53 cabang olahraga dan berhasil meraih posisi runner-up. Sedangkan tahun ini, jumlah atlet meningkat menjadi 1.322 dari 67 cabang olahraga, namun hasilnya justru menurun.

"Tahun ini jumlah atlet dan cabor meningkat, tapi justru gagal naik ke podium dua besar sesuai target," tandasnya.

Evaluasi tersebut diharapkan menjadi titik balik untuk membenahi manajemen dan strategi KONI ke depan, agar Sidoarjo bisa kembali bersaing di papan atas olahraga Jawa Timur. (sai/vga)



M. SAIFUL FIKRI/MANIRADAR SIDOARJO





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

5 Pasar Tradisional Direhabilitasi, DPRD Dorong Inovasi Agar Tak Sepi Pembeli

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menggelontorkan anggaran Rp3 miliar lebih dari APBD 2025 untuk merehabilitasi lima pasar tradisional yang ada di Kota Delta.

Kelima pasar tersebut diantaranya Pasar Gedangan, Pasar Taman, Pasar Wadungasri, Pasar Prambon, dan Pasar Bulang. Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo menyiapkan anggaran rehabilitasi sekitar Rp600 juta di setiap titik.

Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, Abud Asyofi, mengingatkan agar rehabilitasi pasar tidak hanya fokus pada pembangunan fisik semata, tetapi juga pada pengelolaan dan inovasi pasca-revitalisasi.

"Pasar itu pusat ekonomi masyarakat. Tapi yang sering terjadi, setelah diperbaiki malah sepi pembeli. Jangan sampai hal itu terulang," ka-

tanya kepada TIMES Indonesia, Sabtu (12/7/2025).

Kaji Abud sebutan akrab Abud Asyofi menekankan perlunya pendekatan baru dalam pengelolaan pasar rakyat agar bisa bersaing dengan pasar modern. Jika pembeli sudah semakin nyaman belanja di pasar tradisional maka pedagang diuntungkan.

"Inovasi dan kreasi harus ditentukan sejak awal. Pasar bukan sekadar tempat jual beli, tapi juga bisa menjadi daya tarik baru, bahkan tempat wisata," ujarnya.

Menurutnya, konsep pasar tidak hanya sebatas jual beli kebutuhan pokok saja. Akan tetapi bisa juga menjadi alternatif untuk menghidupkan kembali pasar tradisional.

Politisi PKB itu mencontohkan Pasar Klojen dan Pasar Oro-oro Dowo di Malang yang mempunyai beberapa fasilitas, seperti pujasera, zona UMKM,

dan area tematik yang membuat pasar lebih nyaman, bersih, dan menarik bagi pengunjung.

Komisi C DPRD Sidoarjo, lanjut Kaji Abud, akan terus mendampingi dan mengawasi jalannya proyek revitalisasi tersebut. Ia berharap rehabilitasi ini tidak hanya memperbaiki fisik bangunan, tetapi juga meningkatkan daya tarik dan perekonomian masyarakat lokal. "Pasar harus bersih, rapi, dan punya fasilitas lengkap. Kalau sudah nyaman, pembeli pasti senang datang," tegasnya.

Sementara itu, Fatimah, salah satu pedagang di Pasar Taman, berharap pembenahan fasilitas pasar bisa meningkatkan jumlah pengunjung dan membuat kondisi pasar lebih layak. "Semoga setelah diperbaiki, pasar ini jadi tambah ramai. Fasilitasnya juga semoga makin bagus, jadi pembeli lebih betah dan balik lagi ke pasar tradisional," ujar Fatimah dengan penuh harap. **(udi)**



BM/ST

SIDAK: Komisi C DPRD Sidoarjo saat sidak fasilitas Pasar Larangan di Kecamatan Candi, Sidoarjo.

THE JUSTICE NEWSPAPER'S LEADER
BeritaMetro



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pengendara Tak Pakai Helm...

Dalam kegiatan tersebut, sebanyak 25 helm dan 25 snack dibagikan. Helm diberikan kepada pengendara yang tertangkap tidak memakai pelindung kepala. Sementara itu, snack diberikan kepada pengguna jalan yang telah

tertib sebagai bentuk apresiasi.

"Yang melanggar kami beri helm dan edukasi agar tidak mengulangi kesalahan. Untuk yang sudah tertib, kami beri snack sebagai apresiasi. Ini adalah pendekatan humanis dalam Operasi Patuh Semeru tahun ini," tambahnya.

Kompol Jodi juga menjelaskan bahwa Operasi Patuh Semeru 2025 menitikberatkan pada sosialisasi dan pencegahan pelanggaran, dengan komposisi 25 persen preventif, 25 persen preventif, dan 50 persen penindakan hukum.

Penindakan tetap dilakukan melalui sistem ETLE (Electronic Traffic Law

Enforcement), baik ETLE statis di titik tertentu maupun ETLE mobile di kendaraan patroli.

"Jika ditemukan pelanggaran yang berpotensi menyebabkan kecelakaan fatal, kami akan langsung menindak sesuai aturan," tegasnya.

Kompol Jodi juga mengimbau ma-

nyarakat agar selalu mematuhi aturan lalu lintas, tidak hanya saat ada operasi kepolisian.

"Kami mengajak seluruh masyarakat untuk tertib berlalu lintas demi keselamatan diri sendiri dan orang lain. Jangan sampai menyesal karena kelalaian," pungkasnya. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Belajar Bersama...

materi umum, guru SEDO akan menyederhanakan atau mengulang penjelasan agar lebih mudah dipahami oleh siswa inklusi,” tambah Nur Rahma.

MPLS di SDN Sidokerto dijadwalkan berlangsung selama dua minggu. Kegiatannya bersifat ringan dan bertahap, meliputi pengenalan diri, pengenalan ruang kelas, kebiasaan sehari-hari seperti doa bersama, hingga kegiatan Jumat Barokah.

Pendampingan yang diberikan guru SEDO tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga membantu siswa inklusi dalam membangun rasa percaya diri dan menyesuaikan diri dengan ritme kegiatan sekolah.

Sebagai sekolah inklusi, SDN Sidokerto telah beberapa tahun terakhir membuka ruang belajar bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Penerimaan dari siswa reguler terhadap siswa inklusi pun terbilang sangat baik.

“Alhamdulillah, tidak ada yang membully. Anak-anak di sini sudah terbiasa menerima perbedaan,” ujar Nur Rahma.

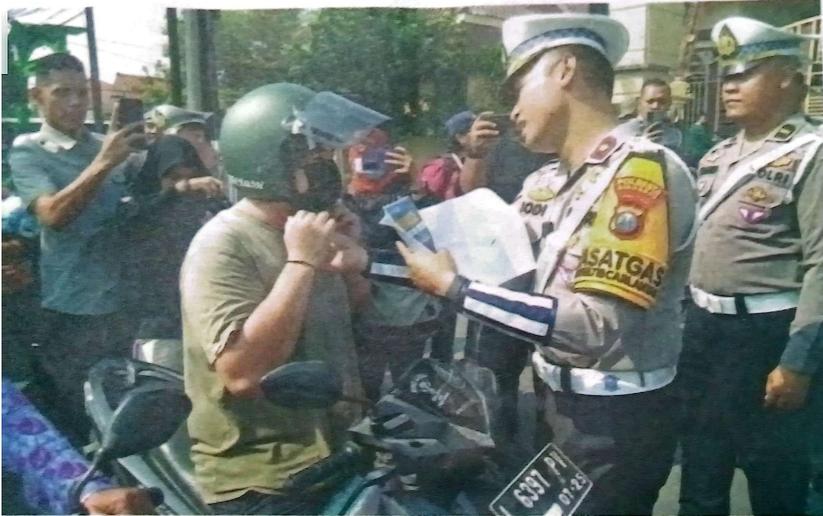
Ia menambahkan, interaksi positif sering terlihat di kelas. Bahkan, beberapa siswa reguler tampak spontan membantu teman inklusi mereka tanpa disuruh. “Hal itu menunjukkan bahwa jika lingkungan sekolah dibentuk ramah sejak awal, maka interaksi sosial yang sehat akan tumbuh dengan sendirinya,” katanya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pengendara Tak Pakai Helm Dapat Kejutan dari Satlantas

KOTA-Pemandangan tak biasa terjadi di depan Mako Polresta Sidoarjo pada Senin (14/7) siang. Sejumlah pengendara motor yang melintas diberhentikan petugas bukan untuk ditilang, melainkan diberi helm gratis, snack, dan brosur keselamatan.

Aksi simpatik tersebut menjadi bagian dari hari pertama pelaksanaan Operasi Patuh Semeru 2025 yang digelar Satlantas Polresta Sidoarjo. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kasat Lantas Polresta Sidoarjo, Kopol

Jodi Indrawan.

Kopol Jodi menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya keselamatan berlalu lintas, khususnya penggunaan helm saat berkendara.

"Masih banyak pengendara yang belum sadar akan pentingnya keselamatan. Kami ingin mengedukasi dengan cara simpatik, salah satunya dengan membagikan helm dan memberikan imbauan langsung," ujarnya.

● Ke Halaman 10

DIKRY SANGIRADAR SIDOARJO
SIMPATIK: Kasat Lantas Polresta Sidoarjo Kopol Jodi Indrawan membagikan helm kepada pengendara motor yang tidak tertib di depan Mako Polresta Sidoarjo, Senin (14/7).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PEMBANGUNAN DESA DIDUGA NGAWUR, PROYEK DD SWAKELOLA TPKD DIKERJAKAN PIHAK KETIGA

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Proyek pembangunan fisik desa yang bersumber dari Dana Desa kementerian (DD), dan di kerjakan swakelola oleh tim kegiatan pembangunan desa (TPKD) diduga masih banyak yang ngawur seperti yang tercantum di papan nama kegiatan tidak boleh dikerjakan pihak ketiga, (kontraktor).

Polemik akal akalan yang sering di praktekkan di suatu desa ini ditangkap oleh Dinas Pemberdayaan Desa Kabupaten Sidoarjo "Hal ini jelas tidak boleh dan harus kita evaluasi karena masih kita temukan beberapa kasus dipihak ketigakan. Meskipun dengan cara yang halus," kata Kepala Bidang Administrasi Pemerintahan Desa Dinas Pemberdayaan

Masyarakat Desa (PMD) Kabupaten Sidoarjo, Andi Sulistiono SSTP MSI.

Lebih lanjut ia mengatakan, DD yang ada di desa harus dimanfaatkan untuk pembangunan desa. Bukan digunakan untuk kepentingan pribadi." Harus disalurkan sesuai peruntukan yang sudah ditetapkan," katanya.

Namun begitu, bila ada desa yang membangun fisik menggunakan dana desa melalui pihak ketiga diperbolehkan tetapi dengan catatan harus melalui prosedur yang benar diantaranya ada tahapan proses pelelangan, ada kontraktor pemandingnya.

"Kecuali, betul-betul pekerjaannya sangat kompleks bila proyek itu di ker-

jakan rekanan pihak ketiga ya harus di cantumkan dipapan nama kegiatan nama kontraktornya bukan tim TPKD sebagai pelaksana pekerjaan," tegas Andi. (met/kol)



POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Bupati Sidak RS Anwar Medika Balongbendo

Pastikan Pelayanan Prima dan Umumkan Kabar Gembira: Bisa Layani Pasien BPJS Kembali Per 1 Juli 2025

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Bupati Sidoarjo, H. Subandi, melakukan inspeksi mendadak ke Rumah Sakit (RS) Anwar Medika di Kecamatan Balongbendo pada Jumat pagi (11/7/2025). Didampingi oleh Dinas Kesehatan Sidoarjo, Dandim 0816 Sidoarjo dan Camat Balongbendo. Sidak ini bertujuan untuk memastikan kualitas pelayanan dan kelayakan fasilitas kesehatan bagi masyarakat di Sidoarjo Barat.

Dalam kunjungannya, Bupati Sidoarjo H. Subandi meninjau langsung berbagai aspek pelayanan di RS Anwar Medika Balongbendo, mulai dari alur pendaftaran pasien hingga ruang per-

watan. Ia berdialog dengan manajemen rumah sakit dan beberapa keluarga pasien untuk mendengar langsung masukan dan pengalaman mereka.

"Kami ingin memastikan bahwa seluruh standar pelayanan kesehatan telah dijalankan dengan baik oleh RS Anwar Medika. Ini adalah bagian dari komitmen kami untuk memberikan jaminan layanan kesehatan yang berkualitas bagi seluruh warga Sidoarjo," ujar H. Subandi di sela-sela inspeksi.

Selain pelayanan, H. Subandi juga menaruh perhatian khusus pada fasilitas yang tersedia. Menurut pantauannya, kondisi fasilitas di rumah sakit tersebut

sudah baik dan terjaga kebersihannya. Ia menilai, dengan fasilitas yang memadai, masyarakat di wilayah Sidoarjo Barat tidak perlu ragu untuk memanfaatkan layanan kesehatan di RS Anwar Medika Balongbendo.

"Fasilitasnya saya lihat sudah baik dan bersih. Ini penting untuk kenyamanan dan proses penyembuhan pasien. Masyarakat Sidoarjo Barat dan sekitarnya bisa menjadikan RS Anwar Medika sebagai rujukan utama," tuturnya.

Lebih lanjut, H. Subandi menyampaikan bahwa mulai tanggal 1 Juli 2025, RS Anwar Medika Balongbendo akan kembali dapat menggunakan layanan BPJS

Kesehatan. Hal ini tentu menjadi kabar baik bagi warga sekitar, terutama keluarga pasien yang selama ini harus mencari pengobatan jauh dari daerah asalnya.

"Ini yang paling penting untuk diketahui masyarakat. Saya sampaikan kepada keluarga pasien dan seluruh warga, per tanggal 1 Juli 2025, RS Anwar Medika Balongbendo sudah bisa kembali melayani pasien BPJS Kesehatan tanpa harus jauh-jauh ke luar wilayah Sidoarjo," tegasnya.

H. Subandi secara khusus menginstruksikan Camat Balongbendo beserta seluruh jajaran kepala desa untuk segera menyosialisasikan informasi penting

ini kepada warganya.

"Tolong seluruh Pak Kades dan perangkat di Kecamatan Balongbendo dan sekitarnya segera informasikan kepada masyarakat bahwa berobat di RS Anwar Medika sudah bisa lagi menggunakan BPJS. Jangan sampai ada warga yang tidak tahu dan akhirnya berobat jauh padahal di sini sudah bisa," pungkasnya.

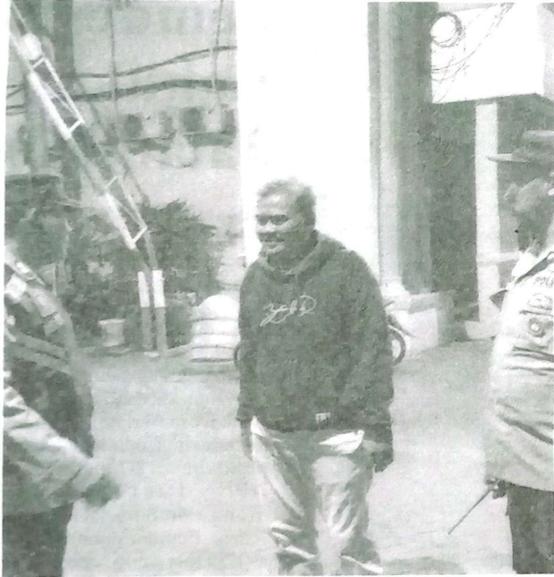
Sebagaimana diketahui, layanan BPJS Kesehatan di rumah sakit ini sempat terhenti sejak 1 Januari 2024. Dengan diaktifkannya kembali kerja sama ini, diharapkan dapat mempermudah akses kesehatan bagi ribuan warga, khususnya di wilayah Sidoarjo Barat. (Khol/Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Polisi Sidoarjo Patroli Kamtibmas Akhir Pekan dan Tempat Ibadah

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pada waktu akhir pekan, Minggu (13/7/2025), pihak kepolisian di wilayah Kabupaten Sidoarjo memasifkan patroli kamtibmas. Harapannya terjaga rasa aman dan nyaman masyarakat dalam menjalani aktivitas.

Patroli menyorot kawasan pemukiman, pertokoan, pasar, tempat wisata dan gereja. Melalui patroli ini sebagai langkah pencegahan terjadi tindak kriminalitas yang meresahkan

warga.

Kasi Humas Polresta Sidoarjo Iptu Tri Novi Handono menjelaskan, patroli kamtibmas Polresta Sidoarjo beserta polsek jajaran merupakan kegiatan rutin. Patroli menggunakan kendaraan bermotor secara humanis tidak hanya dilakukan saat pagi maupun siang namun juga saat malam hari.

"Patroli Harkamtibmas dan antisipasi 3C yang kami jalankan, merupakan upaya untuk memberikan rasa

aman dan nyaman dalam beraktivitas di akhir pekan dan adanya umat Kristen yang beribadah di gereja," ujarnya.

Di sejumlah obyek vital, personel polisi juga berdialogis dengan masyarakat untuk selalu mewaspadai tindak kriminalitas yang dapat terjadi kapan saja. Ia juga menyampaikan agar masyarakat, jangan takut melapor bila ada hal-hal yang dicurigai terkait keamanan di wilayahnya. **(Khol/Fs)**

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



LOETFI/DUTA

Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Christian Tobing pimpin apel Operasi Patuh Semeru 2025 di halaman Mapolresta, Senin (14/7/25)

Operasi Patuh Dimulai, Warga Diimbau Tertib Lalin

SIDOARJO - Operasi Patuh Semeru 2025 resmi dimulai hari ini, Senin (14/7/25), dan akan berlangsung selama 14 hari ke depan, hingga 27 Juli 2025. Selama masa operasi ini, warga Sidoarjo diimbau untuk tetap tertib dan mematuhi peraturan lalu lintas saat berkendara.

Senin pagi, Polresta Sidoarjo menggelar apel Operasi Patuh Semeru 2025 di halaman Mapolresta. Apel dipimpin Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing, dan dihadiri Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati yang mewakili Bupati Sidoarjo. Juga hadir Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf. Dedyk Wahyu Widodo.

Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati menyatakan bahwa Pemkab Sidoarjo mendukung penuh pelaksanaan Operasi Patuh Semeru 2025. Ia men-

gatakan bahwa personel dari Dinas Perhubungan dan Satpol PP juga akan diturunkan untuk mendukung kelancaran operasi ini.

"Saya mohon kepada warga Sidoarjo untuk menaati ketentuan berlalu lintas," ucapnya.

Menurutnya, menjaga keselamatan diri sendiri dan pengguna jalan lain adalah tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap aturan lalu lintas seperti mengenakan helm, tidak menggunakan HP saat berkendara, serta tidak melawan arus, wajib dilakukan oleh setiap pengguna jalan.

"Kita patuh, semuanya pasti lancar," tambahnya.

Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing dalam sambutannya membacakan amanat Kapolda Jawa Timur. Ia menyampaikan bahwa tema Operasi Patuh Semeru 2025

adalah "Tertib Berlalu Lintas Demi Terwujudnya Indonesia Emas".

Tema ini menekankan pentingnya keselamatan dan disiplin berlalu lintas sebagai fondasi menuju kemajuan bangsa.

Operasi ini mengedepankan pendekatan edukatif, persuasif, dan humanis, dengan komposisi kegiatan: pre-emptif 25 persen, preventif 25 persen, dan represif 50 persen.

Adapun sasaran utama operasi kali ini antara lain Berboncengan lebih dari satu orang. Berkendara melebihi batas kecepatan. Pengendara di bawah umur, tidak memakai helm Standar Nasional Indonesia (SNI), tidak menggunakan sabuk pengaman bagi pengemudi mobil, berkendara sambil menggunakan ponsel dan mengemudi di bawah pengaruh alkohol serta melawan arus lalu lintas. ● Loe

Manfaatkan Lahan Kas Desa Tanam Buah dan Kolam Ikan

SIDOARJO - Desa Ketapang, Kecamatan Tanggulangin, mendukung penuh program ketahanan pangan yang dicanangkan Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto. Dukungan tersebut diwujudkan melalui pemanfaatan lahan kas desa untuk budidaya tanaman produktif dan kolam ikan.

Sekretaris Desa Ketapang, Imam Fakhruddin, saat ditemui Duta Masyarakat (duta.co) Senin (14/7/25) mengatakan bahwa penguatan ketahanan pangan di desanya dilakukan dengan memberdayakan potensi lahan kosong milik desa.

Di atas lahan tersebut, warga bersama kader lingkungan menanam berbagai jenis buah seperti belimbing madu, alpukat, dan pohon klengkeng varietas matalada. Selain itu juga dibuat kolam ikan yang dikelola secara gotong royong.

"Kami memanfaatkan tanah kas desa sebagai sentra ketahanan pangan dengan menanam buah-buahan dan membuat kolam ikan, melibatkan seluruh elemen masyarakat dan digerakkan melalui ibu-ibu kader lingkungan," jelas Imam Fakhruddin, Senin (14/7/25).

Ia menambahkan, harapan warga Desa Ketapang ke depan adalah menjadikan desanya sebagai desa wisata pangan, sekaligus sebagai lumbung pangan lokal yang dapat menyokong ketahanan pangan nasional. Dan hal ini sudah panen beberapa waktu yang lalu. Sekali panen (petik) belimbing menghasilkan 3 kuintal.

Senada, Penjabat (Pj) Kepala Desa Ketapang, Widia Helita, S.STP., M.M juga menyampaikan komitmen desa dalam mendukung program ketahanan pangan nasional.

"Memang benar, Desa Ketapang mendukung penuh program ketahanan pangan nasional. Kami memanfaatkan tanah kas desa untuk menanam buah-buahan dan kolam ikan, dengan melibatkan masyarakat dan kader lingkungan," ungkapnya.

"Melalui langkah ini, Desa Ketapang tidak hanya memperkuat ketahanan pangan lokal, tetapi juga membuka peluang pengembangan desa wisata berbasis pertanian dan perikanan," pungkas Widia Helita yang juga Sekretaris Camat Tanggulangin (Sekcam). ● Loe



Apel Operasi Patuh Semeru

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Personel gabungan Polri, TNI, Dinas Perhubungan dan Satpol PP, mengikuti apel gelar pasukan Operasi Patuh Semeru 2025 di lapangan apel Mako Polresta Sidoarjo, Senin (14/7/2025). Apel yang dihadiri Forkopimda Sidoarjo tersebut dipimpin Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Christian Tobing.

Operasi Patuh Semeru 2025 sendiri merupakan operasi serentak di wilayah Polda Jawa Timur, yang dilaksanakan selama 14 hari, terhitung mulai tanggal 14 sampai dengan 27 Juli 2025.

Tahun ini operasi mengusung tema “Tertib Berlalu Lintas Demi Terwujudnya Indonesia Emas”. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam berlalu lintas, serta menekan angka pelanggaran maupun kecelakaan di wilayah Jawa Timur.

Dalam pelaksanaan operasi ini, akan dilakukan kegiatan preemtif sebanyak 25%, preventif sebanyak 25%, dan represif sebanyak 50%. “Melalui mewujudkan budaya tertib berlalu lintas di tengah masyarakat, dengan mengutamakan kegiatan

edukatif, persuasif dan humanis diharapkan pelaksanaan Operasi Patuh Semeru 2025 dapat berjalan secara optimal,” ujar Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Christian Tobing.

Melalui pelaksanaan Operasi Patuh Semeru 2025, Polresta Sidoarjo berharap budaya tertib berlalu lintas semakin tumbuh dan mengakar di masyarakat. Tentunya melibatkan sinergi antara aparat, stake holder terkait dan warga, diharapkan tercipta situasi lalu lintas yang aman, tertib, dan lancar di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Sasaran atau target prioritas Operasi Patuh Semeru 2025 ini adalah segala kerawanan yang dapat menyebabkan fatalitas korban kecelakaan lalu lintas. Antara lain: berboncengan lebih dari satu orang, melebihi batas kecepatan, pengendaraan motor yang masih di bawah umur, pengendara roda dua yang tidak menggunakan helm. (cat/rus)



Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing di apel gabungan operasi Patuh Semeru, kemarin.

Carut-Marut SPMB Sidoarjo

Komunitas Rakyat Antikorupsi Desak Polisi dan Jaksa Mengusut

Sidoarjo – HARIAN BANGSA
Carut-marut Sistem Penerimaan Siswa Baru (SPMB) SLTPN dan SLTAN di SIDOARJO terus mendapat sorotan. Kali ini Komunitas Rakyat Antikorupsi SIDOARJO mendesak aparat penegak hukum untuk mengusut.

DESAKAN itu disampaikan Ketua Komunitas Rakyat Antikorupsi Sidoarjo, Muhlison, Senin 14 Juli 2025. “Kalau ada indikasi suap menyuap dalam SPMB SLTPN dan SLTAN, sudah seharusnya polisi dan jaksa yang punya kewenangan mengusut kasus korupsi untuk turun tangan,” ujar Cak Son, sapaan akrab Muhlison kepada Memorandum.

Menurut Cak Son, tengara ada permainan dalam SPMB SLTPN dan SLTAN di Sidoarjo saat ini tengah menjadi perbincangan publik. Ia berharap dunia pendidikan di kota Delta tidak dikotori dengan suap menyuap. “Kalau SLTPN dan SLTAN dikotori dengan suap menyuap, mau jadi apa generasi penerus bangsa. Karena itulah kami mendesak aparat penegak hukum turun tangan,” pinta aktivis ormas asal Desa Banjarasri, Tanggulangin itu.

Kalau ditemukan indikasi suap



Ketua Komunitas Rakyat Antikorupsi Sidoarjo, Muhlison bersama komunitasnya.

menyuap, lanjut Cak Son, aparat pen SLTAN yang terlibat. Demikian pula Bupati Sidoarjo. Bupati harus menindak guru SLTPN yang terlibat.

Pak Menteri (Mendikdasmen), masih kata Cak Son, juga harus mengevaluasi SPMB agar carut-marut ini tidak terulang tahun depan. Kelemahan SPMB tahun ini, seperti peluang permainan dalam SPMB,

harus ditutup. Transparansi, keadilan dan sosialisasi SPMB harus dilakukan jauh hari sebelum hari H SPMB. “Ini tahun pertama SPMB baru era Presiden Prabowo Subiyanto. Mohon dievaluasi agar tahun depan tertutup peluang permainan dalam SPMB,” tandas Cak Son.

Seperti diberitakan, Komunitas Rakyat Antikorupsi Sidoarjo menyoroti

carut-marut SPMB (Sistem Penerimaan Murid Baru) SLTPN dan SLTAN di kota Delta. Ormas (Organisasi Masyarakat) ini prihatin dan kondisi ini dan mendesak semua pihak mengevaluasi SPMB yang banyak dikeluhkan masyarakat kota Udang dan Bandeng.

Keprihatinan SPMB di Sidoarjo diungkapkan Ketua Komunitas Rakyat Antikorupsi Sidoarjo, Muhlison. “Sistem SPMB tahun ini kurang transparan. Demi rasa keadilan masyarakat, tolong dibenahi dan dievaluasi,” ujar Cak Son, sapaan akrabnya kepada Memorandum.

Kekecewaan mendalam, kata Cak Son, dirasakan sebagian besar wali murid di Kabupaten Sidoarjo setelah anak-anak mereka dinyatakan tidak lolos dalam seleksi SPMB. Sejumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di Sidoarjo juga menemukan berbagai kejanggalan dalam SPMB tahun ini.

Meski sistem ini diklaim berbasis online dan transparan, lanjut Cak Son, nyatanya hasil akhir siapa saja yang diterima di seluruh SMPN dan SMAN di Kabupaten Sidoarjo tidak diumumkan secara terbuka melalui sistem online. Hal ini menimbulkan dugaan kuat adanya pengendalian sistem secara tertutup oleh birokrasi. (rus)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BMST

GELAR PASUKAN: Apel Gelar Pasukan Operasi Patuh Semeru 2025 di lapangan apel Mako Polresta Sidoarjo.

Polresta Gelar Operasi Patuh Semeru 2025

SIDOARJO (BM) - Personel gabungan Polri, TNI, Dinas Perhubungan dan Satpol PP mengikuti Apel Gelar Pasukan Operasi Patuh Semeru 2025 di lapangan apel Mako Polresta Sidoarjo, Senin (14/7). Apel yang dihadiri Forkopimda Sidoarjo tersebut dipimpin Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Christian Tobing.

Operasi Patuh Semeru 2025 sendiri merupakan operasi serentak di wilayah Polda Jawa Timur, yang dilaksanakan selama 14 hari, terhitung mulai tanggal 14 sampai dengan 27 Juli 2025.

Tahun ini operasi mengusung tema "Tertib Berjalan Lintas Demi Terwujudnya Indonesia Emas". Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam berlalu lintas,

serta menekan angka pelanggaran maupun kecelakaan di wilayah Jawa Timur.

Dalam pelaksanaan operasi ini, akan dilakukan kegiatan preventif sebanyak 25%, represif sebanyak 25%, dan represif sebanyak 50%. "Melalui mewujudkan budaya tertib berlalu lintas di tengah masyarakat, dengan mengutamakan kegiatan edukatif, persuasif dan humanis diharapkan pelaksanaan Operasi Patuh Semeru 2025 dapat berjalan secara optimal," ujar Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Christian Tobing.

Melalui pelaksanaan Operasi Patuh Semeru 2025, Polresta Sidoarjo berharap budaya tertib berlalu lintas semakin tumbuh dan mengakar di masyarakat. Tentunya melibatkan sinergi anta-

ra aparat, stake holder terkait dan warga, diharapkan tercipta situasi lalu lintas yang aman, tertib, dan lancar di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Adapun sasaran atau target prioritas Operasi Patuh Semeru 2025 ini adalah segala kerawanan yang dapat menyebabkan fatalitas korban kecelakaan lalu lintas. Antara lain: berboncengan lebih dari satu orang, melebihi batas kecepatan, pengendara yang masih di bawah umur, pengendara roda dua yang tidak menggunakan helm standar (SNI), pengemudi R4 tidak menggunakan safety belt, pengemudi menggunakan handphone pada saat berkendara, berkendara dalam pengaruh alkohol serta melawan arus. (udi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tarif Baru Tol Waru-Juanda Berlaku

SURABAYA, SURYA - Penyesuaian tarif Tol Waru-Juanda diberlakukan mulai Selasa (15/7) dini hari. Tepat pukul 00.00 WIB nanti, tol penghubung Bandara Juanda itu akan berlaku tarif baru.

Manajer Operasional PT Citra Margatama Surabaya (CMS), Arif Fathoni menuturkan penyesuaian tarif tol di wilayahnya itu sudah melalui mekanisme. Sesuai regulasi yang sudah ditetapkan.

"Sudah diputuskan penyesuaian tarif Tol Waru-Juanda akan diberlakukan mulai Selasa dinihari nanti," kata Arif, Senin (14/7).

Penyesuaian tarif tol penghubung Bandara Juanda, sentra industri Rungkut dan sekitarnya itu sesuai Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum nomor :

642/KPTS/M/2025 tanggal 25 Juni 2025.

Diputuskan penyesuaian tarif Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru Bandara Juanda akan diberlakukan pada 15 Juli 2025 Pukul 00:00 WIB.

Arif juga menuturkan penyesuaian tarif tol tersebut juga didasarkan pada UU 2/2022 Perubahan UU 38/2004 tentang Jalan. Disebutkan bahwa Evaluasi dan Penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 tahun sekali.

TARIF BARU TOL RUAS WARU-JUANDA

Golongan I	: dari Rp 9.000	jadi Rp 9.500
Golongan II	: dari Rp 13.500	jadi Rp 14.000
Golongan III	: dari Rp 13.500	jadi Rp 14.00
Golongan IV	: dari Rp 18.000	jadi Rp 19.000
Golongan V	: dari Rp 18.000	jadi Rp 19.000

Besarannya berdasarkan laju inflasi dan evaluasi terhadap pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM). "Besaran penyesuaian tarifnya wajar dan insyaallah tidak memberatkan," tambah Arif.

Penyesuaian tarif tol tersebut sebagai bagian pengembalian investasi bagi Badan Usaha Jalan Tol agar tercipta keberlangsungan iklim investasi yang kondusif dan pemenuhan kontrak dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol. **(fai)**

SURYA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jangan Percaya Telpon dan WA, Pura-pura Membantu Aktivasi dan Update IKD

Sidoarjo, Bhirawa

Kepala Dispendukcapil Kabupaten Sidoarjo, Drs Redy Kusuma Msi, mengingatkan warga Kabupaten Sidoarjo agar tak percaya bila ada panggilan telpon, catting WA dan SMS, yang menyampaikan akan membantu untuk aktivisasi maupun update, terhadap IKD atau Identitas Kependudukan Digital yang telah dimiliki.

“Abaikan, itu bohong, itu penipuan, kalau mau aktivasi dan update IKD, datang langsung ke kantor Dispenduk maupun ke 18 kantor kecamatan maupun ke MPP Sidoarjo,” kata Redy, Senin (14/7) kemarin.

Penipuan aktivasi maupun update IKD, tidak hanya terjadi di Kabupaten Sidoarjo, tetapi hampir merata se Indonesia. Karena saat ini modus penipuan berubah-ubah. Untuk aktivasi maupun update IKD, kata Redy, harus dilakukan secara *face to face* atau tatap muka. Tentunya dengan pegawai yang berkompeten. Yakni pegawai Dispendukcapil.

“Juga untuk aktivasi maupun update IKD tidak ada biayanya, semuanya gratis,” tegas Redy. [kus.fen]

HARIAN
Bhirawa
Halo Sidoarjo, Bhirawa Online



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Muhida Kenalkan Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Digital

SCHOOL TOUR:
Siswa baru SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo mengunjungi stan robotika di sekolah dalam Masa Kasih Sayang (Makasa) 2025 kemarin (14/7).

Dalam Masa Kasih Sayang 2025

SIDOARJO - Ratusan siswa baru SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo (Muhida) dikenalkan pembelajaran berbasis teknologi dan digital dalam kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di hari pertama sekolah kemarin (14/7). Ada papan tulis interaktif hingga ekstrakurikuler robotika.

Kepala SD Muhida Moh Saifullah Rochim menjelaskan, di Muhida, MPLS memiliki nama sendiri yaitu masa kasih sayang (Makasa). Tahun ini, Makasa mengangkat tema *Digital Learning in Muhida*.

"Anak-anak dikenalkan pembelajaran berbasis digital sejak awal. Kami tampilkan produk-produk sekolah yang berbasis teknologi," ujarnya. Kegiatan yang diikuti sebanyak 188 murid kelas I dimulai dengan *school tour* untuk mengenal lingkungan sekolah.

Mereka mendatangi enam titik stan yang memperkenalkan berbagai kegiatan belajar secara interaktif. "Ada pengenalan robotika, hingga pembelajaran mewarnai 2D yang bisa diubah menjadi animasi 3D menggunakan teknologi *Augmented Reality* yang bisa diakses lewat gawai melalui aplikasi Quiver," jelasnya.

Menurutnya, program Makasa juga dirancang sebagai jembatan

transisi dari TK ke SD. "Kami beri waktu hingga Agustus dalam bentuk matrikulasi transisi dari TK ke SD. Ini penting agar anak-anak tidak kaget," ujarnya.

Siswa juga menjalani Asesmen Diagnostik awal. Dari situ, guru bisa memetakan kemampuan dan minat siswa sejak dini. "Tujuannya agar pembelajaran ke depan bisa lebih personal dan sesuai karakter anak," katanya.

Dengan pendekatan ini, Muhida berharap bisa menumbuhkan semangat belajar sejak hari pertama. "Belajar itu harus menyenangkan. Kalau sudah senang, potensi mereka akan keluar dengan sendirinya," katanya. (eza/uzi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Satpol PP Tangkap 20 PMKS Setiap Bulan

☑️ Fenomena PMKS menjadi salah satu perhatian kami. Dalam sebulan rata-rata ada 20 orang yang terjaring penertiban. Mulai dari gelandangan, pengemis, dan anak jalanan. Mereka kami serahkan ke liponsos. Kalau ada unsur premanisme, kami serahkan ke polisi.”

R NOVIANTO KOESNO

Kasi Ops Satpol PP Sidoarjo berbicara terkait penertiban penyangang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Delapan Jenis Pelanggaran Jadi Target Operasi Patuh

SIDOARJO - Polresta Sidoarjo memulai Operasi Patuh Semeru 2025 kemarin (14/7). Operasi yang akan digelar selama dua pekan itu mengedepankan penindakan tilang. Delapan jenis pelanggaran menjadi target prioritas.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing menjelaskan, operasi terpusat itu rutin digelar setiap tahun. Tema yang diusung tahun ini Tertib Berlalu Lintas Demi Terwujudnya Indonesia Emas. "Tujuan operasi tidak lain meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam berkendara," katanya setelah memimpin apel gelar pasukan.

Tobing mengungkapkan, pelaksanaan operasi mengedepankan penindakan tilang kepada pelanggar. Menurut dia, presentasinya 50 persen. "50 persen sisanya



ANGGER BONDAN JAWA POS

SIAGAKAN PERSONEL: Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing (dua dari kanan) melakukan inspeksi saat apel gelar pasukan di Mapolresta Sidoarjo kemarin (14/7).

diisi dengan kegiatan *preemptif* dan *preventif*," ungkapnya.

Delapan jenis pelanggaran menjadi prioritas penindakan. Di antaranya boncengan motor lebih dari satu, kebut-kebutan, pengendara di bawah umur, dan pemotor tanpa helm. Empat pelanggaran lainnya adalah mengoperasikan

ponsel ketika berkendara, melawan arus, berkendara dalam kondisi mabuk, serta pengemudi yang tidak memakai sabuk pengaman.

Tobing mengungkapkan, jajarannya akan keliling setiap hari memantau pelanggaran dan langsung memberi tilang kepada pelanggar. (edi/uzi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Disporapar Anggarkan Rp 5,6 Miliar Perbaiki Lampu Stadion Jenggolo

SIDOARJO - Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo berencana memperbaiki lampu Stadion Jenggolo. Rehabilitasi tersebut akan menggunakan anggaran sebesar Rp 5,6 miliar.

Kepala Disporapar Sidoarjo Yudhi Iriyanto mengungkapkan, lampu yang baru nantinya akan disesuaikan dengan regulasi pertandingan malam. Tujuannya agar Stadion Jenggolo memenuhi syarat teknis secara nasional.

"Stadion Jenggolo ini jadi penopang Stadion Gelora Delta yang diprioritaskan untuk Liga 1 dan pertandingan bertaraf internasional," ungkapnya kemarin (14/7). Yudhi juga menjelaskan, lampu stadion perlu diperbarui agar layak digunakan untuk pertandingan resmi.

Menurutnya, Stadion Jenggolo kemungkinan besar akan digunakan sejumlah klub untuk gelaran Liga 3 dan Liga 4. "Jadi fasilitas pendukungnya juga perlu ditingkatkan agar tetap representatif," katanya. Proyek lampu Stadion Jenggolo saat ini sudah masuk tahap lelang.

Proyek tersebut akan digarap dengan anggaran sebesar Rp 5,6 miliar. "Kami ingin stadion Jenggolo bukan hanya jadi tempat pertandingan, tapi juga bisa menjadi destinasi baru bagi wisatawan," paparnya. (eza/uzi)

**UNTUK
PERTANDINGAN MALAM:**
Kondisi lampu penerangan di
Stadion Jenggolo, Sidoarjo,
kemarin (14/7). Lampu tersebut
akan direhabilitasi.



ANGGER BONDAN/JAWA POS

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BKN: Staf Berprestasi dan Sudah S-2 Bisa Naik Pangkat Melebihi Atasan

Agar Sistem Kepegawaian Tidak Kaku

JAKARTA - Badan Kepegawaian Negara (BKN) membuat kebijakan baru terkait sistem kepegawaian ASN. Staf yang berprestasi dan sudah lulus S-2, bisa naik pangkat lebih tinggi atau melebihi atasan.

Regulasi itu disampaikan Kepala BKN Zudan Arif Fakhrullah saat mem-

buka Latihan Dasar CPNS dan Orientasi PPPK Kemenag di Jakarta, kemarin (14/7). "(Sekarang) staf boleh naik pangkat di atas pimpinannya," ucapnya.

Mantan Dirjen Dukcapil Kemenag itu mencontohkan, dulu, kepala seksi golongan III/C, maka pangkat staf di bawahnya tidak boleh lebih tinggi. Namun,



Zudan Arif Fakhrullah^{BKN}

sekarang, pangkat staf dari kepala seksi itu bisa golongan IV/A. "Misalnya, karena staf tersebut sudah lulus S-2 dan mempunyai prestasi kinerja lainnya," terang Zudan.

Zudan mencontohkan pengalamannya. Atasannya dulu, kepangkatan III/C. Lalu, dia mendapatkan kenaikan pangkat jadi III/D.

Menurut dia, sistem kepangkatan staf dan pimpinan tersebut tidak boleh kaku. Sehingga, bisa mendorong para ASN bersemangat menempuh kuliah pascasarjana dan kegiatan pelatihan atau diklat lainnya.

Dalam kesempatan itu, Zudan juga menjelaskan bahwa kewenangannya di BKN sudah didelegasikan. Tujuannya agar proses administrasi dapat berjalan dengan cepat. (wan/aph)

Jawa Pos

HEARING KOMISI D DAN KONI 'MEMANAS': Dhamroni 'Meradang', Pilih Tinggalkan Ruang Rapat

"Semua masukan pimpinan dan anggota dewan akan kami pertimbangkan untuk kebaikan dan prestasi atlet Sidoarjo ke depannya," kata Imam Mukri, Ketua KONI Sidoarjo.

Jul 14, 2025 - 20:29



Giat hearing Komisi D DPRD Sidoarjo dengan pengurus KONI Sidoarjo membahas prestasi di ajang Porprov Jatim yang gagal mempertahankan runner up.

NUSADAILY – SIDOARJO: Kegiatan dengar pendapat (hearing) Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo dengan KONI Sidoarjo, sempat 'memanas'. Bahkan Ketua Komisi D Dhamroni Chudlori yang memimpin rapat hearing itu 'meradang'. Dia meninggalkan ruang rapat, setelah Imam Mukri, Ketua KONI bersikap ngotot,--tidak mau mengakui kegagalan prestasi kontingen Sidoarjo di ajang Porprov Jatim 2025.

Acara hearing digelar di ruang Paripurna DPRD, pada Senin (14/7/2025) siang, sejak awal dibalut situasi yang memanas. Sejumlah anggota dan pimpinan Komisi D DPRD Sidoarjo menunjukkan rasa geram, dan mencerca berbagai pertanyaan soal kondisi pelaksanaan Porprov Jatim IX Tahun 2025 di Malang Raya.

Dhamroni Chudlori, yang memimpin rapat sempat mengulang beberapa kali pernyataannya bahwa sebagai wadah yang bertanggungjawab atas peningkatan prestasi atlet berbagai cabang olahraga di ajang Porprov Jatim, KONI Sidoarjo telah gagal. Dengan suntikan dana Rp 16,5 miliar, semestinya mampu mempertahankan runner up (juara 2), seperti raihan prestasi Sidoarjo di ajang Porprov sebelumnya.



Namun yang terjadi, kontingen yang dikelola KONI Sidoarjo prestasinya melorot,--nangkring di peringkat tiga, di bawah Surabaya dan Malang. Ini lantaran banyak masalah antara pengurus KONI dengan pengurus Cabor. "Mulai tanggungan uang hutang atau kasbon untuk operasional selama pertandingan hingga susahny Ketua dan pengurus KONI dihubungi selama proses pertandingan di Porprov Jatim IX. Bahkan atlet dan Cabor mengakui tidak punya orangtua selama pertandingan Porprov Jatim kemarin," ujar Gus Dham, sapaan politikus PKB ini.

Pihaknya berharap dari rapat ini ada penjelasan dari ketua dan pengurus KONI yang gentlemen sesuai kondisi di lapangan selama Porprov kemarin. "Saya kecewa betul atas sikap Ketua Umum KONI. Apa pun hasilnya Porprov Jatim kemarin, ada unsur kecongkakan dan kesombongannya," ujarnya. "Saya minta evaluasi semua pengurus KONI karena telah gagal total. Hasilnya harus ada rekomendasi. Silahkan dilanjutkan rapat dipimpin Pak Bangun (Wakil Ketua Komisi D,-red). Saya periksa tekanan darah dulu," ujar Gus Dham, sambil meninggalkan ruang hearing.

Bangun Winarso, mengatakan kegagalan atlet berprestasi ini karena perhatian KONI dan pemerintah daerah minim. "Kalau mau perang (bertanding) yang persiapan dulu bukan retorika. Kalau mau meraih medali emas harus disiapkan matang, terukur dan kemampuan atlet juga harus terukur," ujarnya. "Sekarang kami minta Cabor-Cabor yan tekor diselesaikan keuangannya asal tidak melanggar peraturan," tambahnya.

Sementara itu, Ketua Umum KONI Sidoarjo, Imam Mukri Efendi mengakui dirinya gagal memenuhi target,--mempertahankan prestasi runner up dalam Porprov IX di Malang Raya. Semua masukan dalam acara hearing tentunya menjadi masukan sekaligus pertimbangan untuk meraih prestasi ke depan,--Porprov Jatim ke X yang bakal dilihat Tahun 2027 mendatang. "Semua masukan pimpinan dan anggota dewan akan kami pertimbangkan untuk kebaikan dan prestasi atlet Sidoarjo ke depannya," ujarnya. (*cak ful)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Olahraga, Politik dan Pemerintahan, Sidoarjo

Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo Lakukan Evaluasi Kinerja Pengurus KONI

Redaksi
Juli 15, 2025



Radar-today | SIDOARJO – Komisi D DPRD kabupaten Sidoarjo adakan Kegiatan dengar pendapat (hearing) bersama pengurus KONI Sidoarjo. Giat kali ini meng evaluasi kinerja pengurus KONI yang terkait kegagalan dari porprof 2025 yang gagal mempertahankan runer up di Porprov tahun lalu. Hearing sempat 'memanas'. Bahkan Ketua Komisi D Dhamroni Chudlori yang memimpin rapat hearing itu 'meradang'. Hingga dia meninggalkan ruang rapat, setelah Imam Mukri, Ketua KONI bersikap tidak mau mengakui kegagalan prestasi kontingen Sidoarjo di ajang Porprov Jatim 2025.

Acara hearing digelar di ruang Paripurna DPRD, pada Senin (14/7) siang, sejak awal situasi sudah kelihatan kurang enak. Sejumlah anggota dan pimpinan Komisi D DPRD Sidoarjo mencerca berbagai pertanyaan soal kondisi pelaksanaan Porprov Jatim IX Tahun 2025 di Malang Raya.



Dhamroni Chudlori, yang memimpin rapat sempat mengulang beberapa kali pernyataannya bahwa sebagai wadah yang bertanggungjawab atas peningkatan prestasi atlet berbagai cabang olahraga (cabor) di ajang Porprov Jatim, KONI Sidoarjo telah gagal. Dengan suntikan dana Rp 16,5 miliar, semestinya mampu mempertahankan runner up (juara 2), seperti yang diraih prestasi Sidoarjo di ajang Porprov sebelumnya.

Namun yang terjadi, kontingen Sidoarjo tahun ini prestasinya melorot di peringkat tiga, di bawah Surabaya dan Malang. Ini dimungkinkan lantaran banyak masalah antara pengurus KONI dengan pengurus Cabor. "Mulai tanggungan uang hutang atau kasbon untuk operasional selama pertandingan hingga susahny pengurus KONI dihubungi selama proses pertandingan di Porprov Jatim IX. Bahkan atlet dan Cabor mengaku seperti tidak punya orangtua selama pertandingan Porprov Jatim kemarin," ujar Dhamroni.

Ia berharap dari rapat ini ada penjelasan dari ketua dan pengurus KONI yang gentlemen sesuai kondisi di lapangan selama Porprov kemarin.

"Saya minta evaluasi semua pengurus KONI karena telah gagal total. Hasilnya harus ada rekomendasi"ujarnya.

Selanjutnya rapat diserahkan kepada wakil ketua Komisi D, Bangun Winarso untuk memimpin rapat.

Bangun Winarso, mengatakan kegagalan atlet berprestasi ini karena perhatian KONI dan pemerintah daerah minim. "Kalau mau perang dan bertanding ya persiapan dulu bukan retorika. Kalau mau meraih medali emas harus disiapkan matang, terukur dan kemampuan atlet juga harus terukur," jelasnya.

"Sekarang kami minta Cabor-Cabor yang tekor diselesaikan keuangannya asal tidak melanggar peraturan," tambahnya.

Sementara itu, Ketua Umum KONI Sidoarjo, Imam Mukri Efendi mengakui dirinya gagal memenuhi target, dan mempertahankan prestasi runner up dalam Porprov IX di Malang Raya. Semua masukan dalam acara hearing tentunya menjadi masukan sekaligus pertimbangan untuk meraih prestasi ke depan, Porprov Jatim ke X yang bakal dihelat Tahun 2027 mendatang. "Semua masukan pimpinan dan anggota dewan akan kami pertimbangkan untuk kebaikan dan prestasi atlet Sidoarjo ke depannya," ujarnya. (rin)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Air Mata Atlet di Balik Medali: DPRD Sidoarjo Desak Evaluasi Total Dibalik Buah Konflik Pra KONI Baru

Selasa, 15 Juli 2025 | 07:44 WIB



DPRD Sidoarjo desak evaluasi total KONI usai gagalnya prestasi atlet dan kisruh medali di Porprov Jatim 2025. Foto: Nurudin



Ruang Nurudin

Sidoarjo, Ruang.co.id – Suasana ruang sidang Komisi D DPRD Sidoarjo cukup memanas, namun bukan karena politik, melainkan karena nasib ribuan atlet muda yang merasa ditinggalkan.

Gagalnya Sidoarjo mempertahankan posisi Runner-up di Porprov Jatim IX 2025 menyisakan luka, bukan hanya karena medali, tapi karena pengorbanan yang tak dibalas perhatian.

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo, M Dhamroni Chudlori, tak mampu menahan emosinya.

"Saya kecewa betul atas sikap Ketua Umum KONI. Porprov Jatim itu harga diri Kabupaten Sidoarjo. Saya minta evaluasi semua Pengurus KONI karena telah gagal total," tegasnya, sembari meninggalkan ruang hearing dengan ekanan darah naik.

Dana Rp16,5 miliar sudah digelontorkan, tapi hasil yang didapat tak sepadan. Atlet yang bertanding bahkan harus menjual motor dan menggadaikan kendaraan pribadi demi mengenakan dres kebanggaan Kota Delta.

Wakil Ketua Komisi D, Bangun Winarso, pun angkat suara. "Kami sudah ingatkan waktu itu, posisi runner-up itu dibidik kota lain. Kalau mau juara, siapkan dari awal, bukan hanya retorika," kritiknya tajam.



Tak hanya minim dukungan logistik, pengurus Cabor juga menyebut lima medali emas dicabut tanpa pendampingan dari KONI saat diskualifikasi. Padahal atlet sudah bertarung dengan cedera.

Zahlul Yussar, Sekretaris Komisi D, menyebut kejadian ini sebagai bentuk pembiaran brutal. "Atlet berjuang sendiri. Begitu dapat emas, malah dibatalkan. Bahkan atlet yang cedera patah tulang dibiarkan. Ini bentuk pembiaran luar biasa," keluhnya dengan suara lirih.

Hearing antara Komisi D DPRD Sidoarjo dan jajaran pengurus KONI itu laksana sebuah ruang pengadilan moral.

Di tengah kritik bertubi-tubi, Ketua KONI Sidoarjo, Imam Mukri Effendi, akhirnya mengakui kegagalan. Ia berjanji akan menjadikan semua masukan sebagai bahan evaluasi menuju Porprov 2027.

Imam Mukhri dalam hearing itu, sempat menjelaskan dengan mempresentasikan evaluasi internal KONI, perjalanan perolehan medali dan posisi Sidoarjo dari PORProv empat periode sebelumnya.

"Kalau dari sudut pandang kemerosotan peringkat, dari peringkat dua sekarang jadi peringkat tiga, ya memang kami akui merosot dan gagal. Namun perolehan medali di PORProv kali ini capaiannya sudah cukup maksimal," ujar Imam Mukhri.

"Kalau belum sempurna, kami aku itu dan mohon maaf kalau belum sempurna sesuai dengan target peringkatnya," imbuhnya.

Ketua KONI menjelaskan, bahwa di Porprov kali ini, puslatkab dimulai bulan April kemarin, setelah kepengurusan KONI Sidoarjo dilantik sebulan sebelumnya, yakni di bulan Maret.

"Harusnya Puslatkab di Januari pak. Tapi kan nggak mungkin kami belum dilantik. Tapi karena keterbatasan waktu ini, sekali lagi kami mohon maaf. Kami juga terima kasih atas masukannya pak sekretaris (Komisi D), perlu adanya biro hukum yang mendampingi permasalahan atlet di pertandingan," tambahnya.

Kisah ini menjadi peringatan, bahwa prestasi sejati itu tentang keberanian berdiri di belakang para pejuang, bahkan ketika sorot kamera telah padam. Sebelum terbentuknya kepengurusan KONI di periode ini, fakta telah terjadi karut marut konflik internal KONI, dan konflik dari sejumlah Cabor, yang sedikit banyak mempengaruhinya.

Kisah ini bukan hanya soal kalah dan menang. Ini adalah cermin betapa pentingnya empati dalam manajemen olahraga.

Sebab, ketika atlet mengorbankan segalanya demi merah putih, yang mereka butuhkan bukan hanya dukungan anggaran, tapi keberpihakan yang nyata.

Kini, sorotan publik tertuju pada janji DPRD Sidoarjo untuk melakukan evaluasi total jajaran KONI. Bukan demi popularitas, tapi demi harga diri olahraga Kota Delta. Karena di balik setiap medali, ada kisah pengorbanan yang tak boleh dipandang sebelah mata.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PENDIDIKAN RAGAM PERISTIWA

Miris, Dua SDN Di Tanggulangin Hanya Terima 6 Dan 8 Siswa Baru

Admin — 15/07/2025

🕒 Read Time: 1 Minute, 12 Second

SIDOARJO (liputansidoarjo.com)-

Miris, disaat banyak siswa sekolah dasar negeri riang gembira mengikuti masa pengenalan sekolah SPMB tahun 2025 dengan puluhan teman baru, SDN Banjarpanji dan SDN Banjarasri Tanggulangin hanya diikuti sekitar 6 dan 8 siswa saja.



SDN Banjarasri saat banjir

Fakta ini tidak terlepas dari kondisi banjir dua sekolah itu yang sudah berlangsung beberapa tahun terakhir.

Akibatnya, banyak wali murid warga sekitar, lebih memilih memasukkan anak-anaknya di sekolah swasta baik itu SD Muhammadiyah maupun Madrasah Ibtidaiyah.

Sulis Indawati kepala sekolah SDN Banjarasri Tanggulangin menerangkan, pihaknya sudah melakukan pendekatan ke warga, bahkan memberikan reward bagi siswa baru yang mau masuk ke sekolahnya.

Namun yang terjadi, wali murid lebih memilih sekolah swasta lain yang memang tidak terkena banjir.

"Ya bagaimana lagi, karena kondisi sekolah kita kebanjiran tiap musim hujan," ujar Sulis.

Masih menurut Sulis, pada SPMB tahun kemarin, SDN Banjarasri mendapatkan 10 murid baru.

Sedangkan tahun 2025 ini, jumlah siswa baru yang masuk hanya 8 siswa, dari jumlah ideal 24 siswa baru.

"Kita bersyukur masih ada siswa yang sekolah di sini," jelasnya lagi.

Kondisi banjir tahunan yang terjadi di dua sekolah SDN ini, memang membuat hari libur sekolah menjadi lebih panjang daripada hari aktif.

Apalagi ketika hujan deras dan ruang kelas tergenang air, bisa dipastikan siswa sekolah mengikuti pelajaran dengan sistem daring.

Menurut informasi, kondisi banjir ini, rencananya akan diselesaikan dengan peninggian jalan masuk dan area sekolah.

Namun bukan berapa pelaksanaan peninggian itu akan dikerjakan, masih belum tau pasti. (Abidin)

